

INTISARI

Gizi amat sangat diperlukan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama generasi penerus bangsa. Diantara penilaian kualitas manusia adalah tingkat kecerdasannya, dimana dapat dilihat antara lain dari indeks prestasi belajar anak disekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan indeks prestasi pada murid Sekolah Dasar.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* dengan cara observasional analitik. Subjek penelitian ini adalah 172 murid Sekolah Dasar Negeri Margadana 7 sebagai sampel yang mewakili SDN Suburban (pinggiran kota) dan 134 murid Sekolah Dasar Negeri Mangkukusuman 1 sebagai sampel yang mewakili SDN Urban (tengah kota) di Kodya Tegal. Status gizi sebagai variabel bebas dan indeks prestasi sebagai variabel tergantung. Ukuran status gizi ditentukan berdasarkan BB/TB menggunakan WHO-NCHS (National Center For Health Statistics) yang disesuaikan untuk anak Indonesia yaitu percentile 50 = 100%, untuk indeks prestasi diukur berdasarkan nilai raport. Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan indeks prestasi digunakan uji statistik korelasi Spearman.

Berdasarkan pengukuran status gizi dari sampel di SDN Urban (tengah kota) diperoleh hasil 111 (82,84%) anak berstatus gizi baik, terdiri dari 53 (72,60%) anak perempuan, 58 (95,08%) anak laki-laki, 20 (14,92%) anak berstatus gizi kurang, terdiri dari 17 (23,29%) anak perempuan, 3 (4,92%) anak laki-laki, 3 (2,24%) anak berstatus gizi buruk, terdiri 3 (4,11%) anak perempuan dan tidak ada anak laki-laki dengan status gizi buruk. Hasil pengukuran indeks prestasi sampel diperoleh 127(94,78%) anak dengan indeks prestasi baik, terdiri dari 79 (95,89%) anak perempuan, 57 (93,44%) anak laki-laki, 7 (5,22%) anak mempunyai indeks prestasi sedang, terdiri dari 3 (4,11%) anak perempuan, 4 (6,56%) anak laki-laki, tidak ada anak dengan indeks prestasi kurang. Pengukuran status gizi sampel di SDN Suburban (pinggir kota) diperoleh hasil 140 (81,39%) anak dengan status gizi baik, terdiri dari 71 (82,56%) anak perempuan, 69 (80,23%) anak laki-laki, 23 (19,19%) anak berstatus gizi kurang, terdiri dari 11 (12,79%) anak perempuan, 12 (13,95%) anak laki-laki, 9 (5,23%) berstatus gizi buruk, terdiri dari 4 (4,65%) anak perempuan dan 5(5,82%) anak laki-laki. Hasil pengukuran indeks prestasi sampel diperoleh hasil 75(43,60%) anak dengan indeks prestasi baik terdiri dari 42(48,84%) anak perempuan, 33(38,37%) anak laki-laki, 14 (8,14%) anak berstatus gizi buruk, terdiri dari 8(9,30%) anak perempuan, 6(6,98%) anak laki-laki.

Dari hasil analisis statistis dengan korelasi dengan taraf signifikansi 5%, disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($p>0,05$) antara status gizi dan indeks prestasi.

ABSTRACT

Nutrition is very important to increase the human resource quality, especially for the young generation. We can know the value of human quality from the intelligence level, by using students achievement index in school.

This study purpose is to know the relation between nutritious status with achievement index in the elementary school students.

This study used Cross Sectional method, with analytical observation. This study subjects are 172 students in SDN Margadana 7, as the samples that represented Suburban elementary school (surrounding the city), and 134 students of SDN Mangkukusuman 1 as the samples that represented Urban elementary school (middle of the city) in Kodya Tegal. Nutritious status as free variable and achievement index as bound variable. The measure of nutritious status can be determined by body weight/ body height using WHO-NCHS (National Center for Health Statistics), that is adjusted for Indonesian children, this study used percentile 50 =100%. And for achievement index, this study used school grades on school report. To know the relation between nutritious status with achievement index, using spearman correlation statistic test.

Based on nutritious status measurement of the samples from Urban elementary school (middle of the city), the study result is 111 good nutritious status students (82,84%), they are 53 girls (72,60%), 58 boys (95,08%), 20 low nutritious status students (14,92%), they are 17 girls (23,29%), 3 boys (4,92%), 3 bad nutritious status students (2,24%), they are 3 girls (4,11%) and no boys with bad nutritious status. From achievement index student measurement, the study result is there are 127 students with good achievement index (94,78%), they are 79 girls (95,89%), 57 boys (93,44%), 7 student with moderate achievement index (5,22%), they are 3 girls (4,11%), 4 boys (6,56%), and no low achievement index students. The measurement of nutritious status samples in Suburban elementary school (surrounding the city), the study result gave the data that there are 140 good nutritious students (81,39%), they are 71 girls (82,56%), 69 boys (80,23%), 23 low nutritious status students (19,19%), they are 11 girls (12,79%), 12 boys (13,95%), 9 bad nutritious status students (5,23%), they are 4 girls (4,65%) and 5 boys (5,82%). The result of achievement index samples, there are 75 good achievement students (43,60%), they are 42 girls (48,84%), 33 boys (38,37%), 14 bad nutritious status students (8,14%), they are 8 girls (9,30%), 6 boys (6,98%).

From the statistical analysis result with correlation using significance degree 5%, it can be concluded that there is no significant relation ($p > 0,05$) between nutritious status and achievement index.

Keywords = Nutritious status- Achievement index.